

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai kajian folklor dalam upacara adat *Mimitan* di Desa Piasa Kulon Kecamatan Somagede Banyumas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui asal-usul diadakannya upacara adat *Mimitan*, prosesi jalannya upacara, makna simbolik sesaji dan fungsi upacara adat *Mimitan* bagi masyarakat yang masih menggunakannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa hasil observasi, wawancara, foto, video berkaitan dengan pelaku, waktu pelaksanaan, perlengkapan, tatacara, dan penonton Ritual *Mimitan* yang dilaksanakan masyarakat Desa Piasa Kulon Somagede Banyumas. Data primer ini didapat berdasarkan interview dengan para pelaku, tetua adat, dan praktisi budaya yang berkaitan dengan ritual *Mimitan* ini. Data primer juga didapat dari hasil observasi, foto, dan video yang berkait dengan ritual *Mimitan* di Desa Piasa Kulon Somagede Banyumas. Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara induktif yang digunakan untuk menilai dan menganalisis data yang telah difokuskan pada folklor upacara adat *Mimitan* di Desa Piasa Kulon.

Hasil dari analisis Kajian *Mimitan* di Desa Piasa Kulon Kecamatan Somagede adalah ritual *Mimitan* ini digolongkan menjadi folklor lisan (verbal folklor). Hal tersebut berdasarkan teori menurut Harold Burnvard. Selain itu, ditemukan juga bahwa ritual ini memiliki ciri-ciri yang sama dengan teori folklor yang dipaparkan oleh Danandjaja, ciri-ciri utama folklor adalah sebagai berikut: (a) Peyebaran dan pewarisannya dilakukan secara lisan, (b) Folklor ada (exist) dalam versi-versi bahkan varian-varian yang berbeda, (c) Folklor bersifat anonim, (d) Folklor mempunyai kegunaan dalam kehidupan bersama suatu kolektif, (e) Folklor bersifat pralogis, (f) Folklor menjadi milik bersama dari kolektif tertentu.

Kata kunci: Folklor, *Mimitan*.

ABSTRACT

This research discusses the study of folklor in traditional ceremonies Mimitan in Piasa Kulon Village, Somagede, Banyumas. The purpose of this study was to determine the origin of the traditional ceremony Mimitan, the procession of the ceremony, the symbolic meaning of the offerings and the function of the traditional ceremony Mimitan for the people who still use it.

This research uses qualitative methods that produce descriptive data. Sources of data in this study are in the form of observations, interviews, photos, videos related to the actors, implementation time, equipment, procedures, and the audience for Rituals Mimitan carried out by the people of Piasa Kulon Somagede Banyumas Village. This primary data was obtained based on interviews with actors, traditional elders, and cultural practitioners related to this Mimitan ritual. Primary data was also obtained from observations, photos, and videos related to the Mimitan ritual in Piasa Kulon Village, Somagede, Banyumas. The data that has been collected are then analyzed inductively which is used to assess and analyze the data that has been focused on the folklor of traditional ceremonies Mimitan in Piasa Kulon Village.

The results of the analysis of the study Mimitan in Piasa Kulon Village, Somagede is the ritual Mimitan is classified into verbal folklor. This is based on the theory according to Harold Burnvard. In addition, it was also found that this ritual has the same characteristics as the folklor theory presented by Danandjaja, the main characteristics of folklor are as follows: (a) The spread and its inheritance are carried out orally, (b) Folklor exists in versions and even different variants, (c) folklor is anonymous, (d) folklor has a use in the common life of a collective, (e) folklor is pralogical, (f) folklor belongs to a certain collective.

Key words: Folklor, Mimitan.